

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Daar Al-Ilmi yang berlokasi di Jl. Empat Lima, Cikukur, Serang, Banten. Alasan penulis melakukan penelitian di MTs Daar Al-Ilmi ini yaitu dengan pertimbangan bahwa lokasi Madrasah tersebut tidak terlalu jauh dengan rumah penulis sehingga jarak dari rumah penulis ke Madrasah kurang lebih 15 menit serta Madrasah tersebut adalah Madrasah tempat penulis melaksanakan PPLK sehingga dapat memudahkan proses penelitian.

##### 2. Waktu

**Tabel 3.1**

**Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	November 2018				Desember 2018				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi				■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Sidang Proposal									■											
4	Pelaksanaan Penelitian										■	■	■	■							



komponen pendidikan yakni sarana prasana yang di dalamnya terdapat media pembelajaran.

Relevan dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) studi kasus, dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu di MTs Daar Al-Ilmi sebagai obyek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara luas dan menyeluruh yang kemudian dibuatkan kode dan analisis dalam berbagai cara.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran VCD pada mata pelajaran BTQ di MTs Daar Al-Ilmi.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Secara umum subjek peneliti ialah siswa MTs Daar Al Ilmi, namun fokus penelitian yakni kepada siswa MTs Daar Al Ilmi kelas VII D yang dirasa dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan topik penelitian, seperti penggunaan media pembelajaran VCD pada mata pelajaran BTQ. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *randomm sampling* atau sampel acak. Para siswa yang dipilih menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang yakni kelas VII D.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dikutip oleh Sugiyono mengemukaakan “bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-peoses pengamatan dan iangatan.”<sup>2</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>3</sup> Sambil melalukan pengamatan pada obyek penelitian, peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data ialah menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu, wawancara yang digunakan sebagi teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>4</sup> Pelaksanaan wawancara terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dengan secara sistematis dan terarah serta menggunakan pedoman dalam wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan datanya.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 138.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan suatu data yang dihasilkan dari sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumen dapat berbentuk tulisan atau arsip data, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan terhadap data berupa tingkah laku atau penampilan sumber data, serta pernyataan atau pendapat yang diterima.

Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat dan responsif terhadap fenomena atau realitas kompleks yang ada. Peneliti juga dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Definisi instrumen sebagai alat dalam penelitian sangat tepat sebagaimana yang diungkapkan Maleon bahwa instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 168.

## **F. Sumber dan Jenis Data**

Data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan adalah berupa foto, kata-kata atau dokumen arsip dari hasil sumber data dalam penelitian. Adapun yang bertindak sebagai informan sebagai sumber data dalam penelitian ialah:

1. Bpk. Uhan Burhanudin (Kepala Sekolah MTs Daar Al Ilmi)
2. Ibu Ustadzah Sri Wahyuningsih (Guru Mata Pelajaran)
3. Bpk. Muhammad Nurul Huda, S.Pd (WAKA Bid Kurikulum)
4. Defri Cahya Fandira (Siswa)
5. Dzikriah Mauliddiniyah (Siswa)
6. Nurul Fatihah (Siswa)

Adapun jenis data yang yang diperoleh dalam pelaksanaan terbagi kepada:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data penunjang dalam penelitian yang membantu melengkapi perolehan data yang sudah ada seperti dokumen arsip yang telah ada dan dijadikan referensi.

## G. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang dilakukan dengan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Laporan yang telah disusun perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan tema penelitian dengan disusun secara sistematis.

Jadi analisis pada penelitian ini dilaksanakan dimulai dari terjun ke obyek penelitian/lapangan, kemudian data yang diperoleh dari informan yang terkait disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan “bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

Seperti halnya pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*flow Model*)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak

urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

## H. Uji Keabsahan Data

Dalam proses uji keabsahan data dalam penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Sugiyono “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dari hasil penelitian.”<sup>8</sup> “Sedangkan reliabilitas adalah berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas suatu data atau temuan.”<sup>9</sup>

Menurut Susan Stainback dikutip oleh Sugiyono berpendapat “bahwa dalam pengujian data metode penelitian kualitatif lebih menekankan kepada aspek validitas.”<sup>10</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi “yaitu teknik pemeriksaan atau pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.<sup>11</sup>

Triangulasi dilakukan oleh peneliti ialah triangulasi sumber, dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang diperoleh dari sumber informan satu ke informan lainnya.

Selain itu, untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini digunakan bahan referensi sebagai acuan dalam mengecek derajat akurat data yang diperoleh dalam penelitian. Bahan referensi di sini adalah adanya bahan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 267.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 268.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 269.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman/transkrip wawancara, foto-foto atau dokumen autentik untuk mendukung kredibilitas data.